

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari *systematic review* mengenai “Gambaran *Stunting* Pada Balita di Indonesia” diperoleh kesimpulan berikut:

Faktor resiko terjadinya *stunting* yang ditemukan pada 11 artikel yang telah di review adalah pendidikan orangtua, jenis pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua, usia ibu saat menikah, jenis kelamin, konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan, BBLR dan pemberian ASI eksklusif tingkat pendidikan kepala keluarga, genetik, riwayat ANC dan etnis budaya tertentu. gambaran Kasus *Stunting* tertinggi di Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2018 sebesar 4% dari 19.823, dan kejadian *stunting* kasus terendah ditemukan di Puskesmas Aifat Kabupaten Maybrat sebanyak 15 orang (50%).

#### 5.2 Saran

1. Anak dan Keluarga

Hasil literature review menunjukkan kejadian *stunting* masih tinggi tersebar di seluruh wilayah Indonesia disarankan untuk ibu dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan diteruskan menjadi 2 tahun untuk mencegah *stunting*.

2. Bagi Instansi Layanan Kesehatan

Kejadian *stunting* tersebar di seluruh wilayah Indonesia. perlunya pemantauan dengan cara memastikan pemenuhan gizi ibu hamil dan mengkampanyekan ANC pada ibu hamil dan pencegahan *stunting* yang

lebih baik dikombinasikan dengan kegiatan yang efektif dan meningkatkan pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif dan masalah gizi.

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Bagi instansi pendidikan, diharapkan hasil penelitian literatur review ini dapat menjadi bahan maupun materi sebagai pembelajaran baik kalangan mahasiswa pendidikan sarjana maupun profesi sehingga dapat mencegah peningkatan terjadinya penambahan kasus *stunting* di Indonesia.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya, diharapkan hasil literature ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran *stunting* di Indonesia dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *stunting* serta melihat dampaknya terhadap anak.